

DAFTAR PUSTAKA

- Armstrong, H. A., Brasier, M. D., (2005), *Microfossils (2nd Ed)*, Blackwell, Oxford.
- Arifin, F, (2013), Identifikasi Mikrofosil Foraminifera Untuk Menentukan Paleobatimetri Batugamping Formasi Tonasa, Daerah Ralla, Kecamatan Tanete Riaja, Kabupaten Barru, Provinsi Sulawesi Selatan.
- Bakosurtanal; (1990), Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 Lembar Barru nomor 2011-61, Cibinong, Bogor.
- Farida, M, dkk (2013), Paleoseanografi Formasi Tonasa Berdasarkan Kandungan Foraminifera Daerah Barru, Sulawesi Selatan. Universitas Hasanuddin. Makassar
- Farida, M, dkk (2021), Studi Iklim Purba Formasi Tonasa Berdasarkan Foraminifera Plantonik Lintasan Sungai Palakka dan Karama B Sulawesi Selatan. Universitas Hasanuddin. Makassar
- Isnaniawardhani, V, (2017), Prinsip dan Aplikasi Biostratigrafi. Bandung, Unpad Press
- Ikatan Ahli Geologi Indonesia., (1996), Sandi Stratigrafi Indonesia, Bidang Geologi dan Sumber Daya Mineral, Jakarta
- Keer, P. F., 1958. *Optical Mineralogy*. Mc Graw – Hill Book Co.Inc, New York.
- Nurhikmah, S, dan Didit, H.,B., 2017. Fasies Dan Porositas Batuan Karbonat Formasi Tonasa Pada Daerah Barru Dan Jeneponto, Sulawesi Selatan, UGM., Yogyakarta
- Noor, Djauhari, 2008, Pengantar Geologi, Universitas Pakuan. Bogor, Indonesia.
- Postuma, J.A, 1971, *Manual of Planktonic Foraminifera*, Elsevier Publishing Company, Amsterdam, Netherlands.
- Pratiwi, H. & Kapid, R. (2000), Foraminifera : Pengenalan Mikrofosil dan Aplikasinya Biostratigrafi. Penerbit ITB, Bandung.



Sompotan, A.F., (2012), Struktur Geologi Sulawesi, Perpustakaan Sains Kebumian Institut Teknologi Bandung, Bandung.

Suhartini, M.N, 1986, Pemakaian Mikrofosil untuk interpreyasi Geologi, Pusat Penelitian dan Pengembangan Geoteknologi, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.

Sukamto, R (1982), Geologi Lembar Pangkajene dan Watampone Bagian Barat. Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi, Direktorat Jendral Pertambangan Umum Departemen Pertambangan dan Energi.

Sukandarrumidi, 2008. Paleontologi Aplikasi, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.



L

A

M

P

I

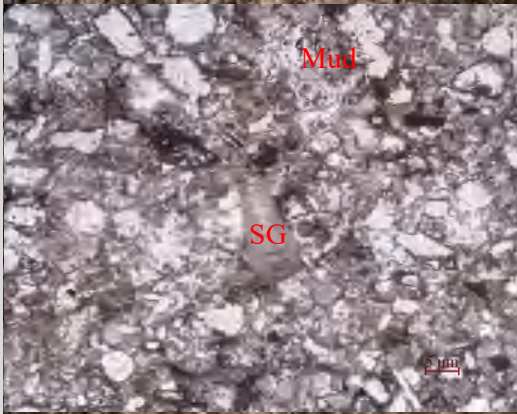
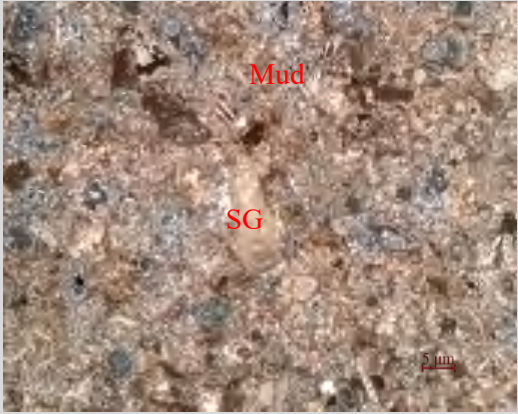
R

A

N



Optimized using
trial version
www.balesio.com

No Sayatan : 19		Satuan : Batugamping
Lokasi : Palakka		Nama Batuan : <i>Packstone</i> (Dunham, 1962)
Foto  //– Nikol  X–Nikol Lensa Okuler : 10x Lensa Obyektif : 5x Perbesaran Total : 50x		
Tipe Batuan (Rock Type) : Batuan Karbonat		
Tipe Stuktur (Type of Structure) : Tidak Berlapis		
Klasifikasi : Dunham, 1962		
Mikroskopis (Microscopic) : Pengamatan dilakukan dalam perbesaran lensa okuler 10x dan lensa objektif 5x dengan total perbesaran 50x. Secara umum sayatan menunjukkan struktur masif dan tekstur porositas rendah, grain supported, ukuran butir 0.02 – 0.85 mm bentuk butir cenderung membulat. fragmen penyusun pada batuan ini berupa skeletal grain/clast/ fossils dan mud dijumpai mengganti dan mengisi bagian tubuh dari fosil yang telah mengalami pelarutan dengan ukuran < 0.02 mm.		
Deskripsi Mineralogi (Mineralogy Of Description)		
Komposisi Mineral <i>Compositition of Mineral</i>	Jumlah Amount (%)	Keterangan Optik mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
Skeletal Grain (SG)	65%	Warna absorpsi warna coklat, warna interferensi coklat kehitaman dan putih kecoklatan, ukuran > 0.02 – 0.85 mm, sebagian sudah terkristalisasi, dengan komponen terdiri dari fosil <i>foraminifera</i> .
Mud (M)	35%	Warna absorpsi coklat kekuningan, warna interferensi abu-abu kehitaman, ukuran < 0,02 mm.
Nama Batuan : <i>Packstone</i> (Dunham, 1962)		

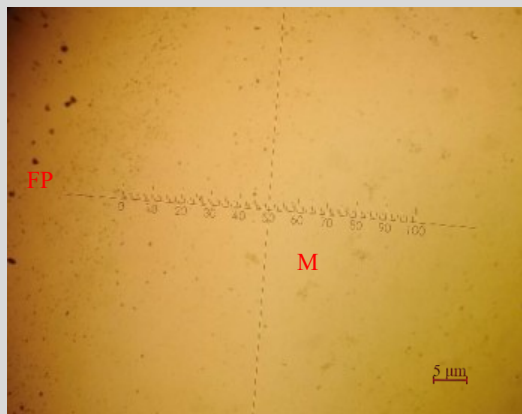


No Sayatan : 22

Lokasi : Palakka

Nama Batuan : *Calcareous Claystone* (Selley, 2000)

Foto



//– Nikol



X–Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Obyektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

Tipe Batuan (Rock Type) : Batuan Sedimen

Tipe Stuktur (Type of Structure) : Berlapis

Klasifikasi : Selley, 2000

Mikroskopis (Microscopic) :

Warna absorpsi putih kecoklatan, warna interferensi coklat, ukuran material 0,01 mm, komposisi material terdiri dari mud dan foraminifera palntonik

Deskripsi Mineralogi (Mineralogy Of Description)

Komposisi Mineral <i>Compositon of Mineral</i>	Jumlah Amount (%)	Keterangan Optik mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
Foraminifera Plantonik	15%	Warna absorpsi transparan dan warna interferensi hitam, berukuran 0,01 mm, bentuk globular
Mud (M)	85%	Warna absorbs kekuningan, relief sedang, warna interferensi hiatm, ukuran < 0,01 mm

Nama Batuan : *Calcareous Claystone* (Selley,2000)



Optimized using
trial version
www.balesio.com

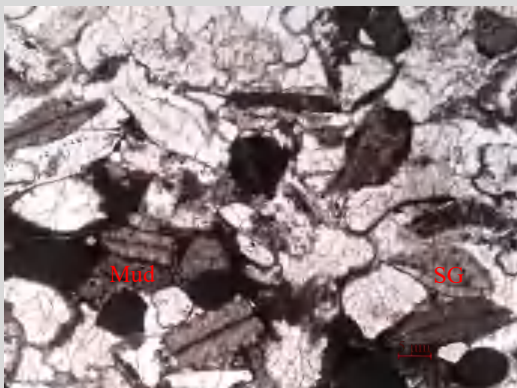
No Sayatan : 10

Lokasi : Palakka

Satuan : Batugamping

Nama Batuan : *Packstone* (Dunham, 1962)

Foto



//– Nikol



X–Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Obyektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

Tipe Batuan (Rock Type) : Batuan Sedimen

Tipe Stuktur (Type of Structure) : Tidak Berlapis

Klasifikasi : Dunham, 1962

Mikroskopis (Microscopic)

Pengamatan dilakukan dalam perbesaran lensa okuler 10x dan lensa objektif 5x dengan total perbesaran 50x. Secara umum sayatan menunjukkan struktur masif dan tekstur porositas rendah, grain supported, ukuran butir 0.02 – 1.35 mm bentuk butir cenderung membulat. fragmen penyusun pada batuan ini berupa skeletal grain/clast/ fossils dan mud dijumpai mengganti dan mengisi bagian tubuh dari fosil yang telah mengalami pelarutan dengan ukuran < 0.02 mm.

Deskripsi Mineralogi (Mineralogy Of Description)

Komposisi Mineral <i>Compositon of Mineral</i>	Jumlah Amount (%)	Keterangan Optik mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
Skeletal Grain (SG)	85%	Warna absorpsi warna coklat, warna interferensi coklat kehitaman dan putih kecoklatan, ukuran > 0.02 – 1.35 mm, sebagian sudah terkristalisasi, dengan komponen terdiri dari fosil <i>foraminifera</i> .
Mud (M)	15%	Warna absorpsi coklat kekuningan, warna interferensi abu-abu kehitaman, ukuran < 0,001 mm.

Nama Batuan

: *Packstone* (Dunham, 1962)



Optimized using
trial version
www.balesio.com

No Sayatan : 17

Lokasi : Palakka

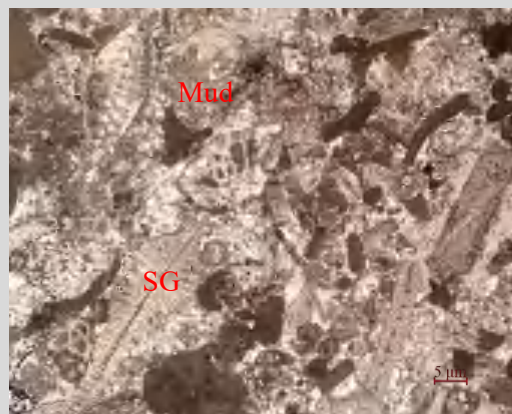
Satuan : Batugamping

Nama Batuan : *Packestone* (Dunham, 1962)

Foto



//– Nikol



X–Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Obyektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

Tipe Batuan (Rock Type) : Batuan Karbonat

Tipe Stuktur (Type of Structure) : Tidak Berlapis

Klasifikasi : Dunham, 1962

Mikroskopis (Microscopic)

Pengamatan dilakukan dalam perbesaran lensa okuler 10x dan lensa objektif 5x dengan total perbesaran 50x. Secara umum sayatan menunjukkan struktur masif dan tekstur porositas rendah, grain supported, ukuran butir 0.02 – 1.5 mm bentuk butir cenderung membulat. fragmen penyusun pada batuan ini berupa skeletal grain/clast/ fossils dan mud dijumpai mengganti dan mengisi bagian tubuh dari fosil yang telah mengalami pelarutan dengan ukuran < 0.02 mm.

Deskripsi Mineralogi (Mineralogy Of Description)

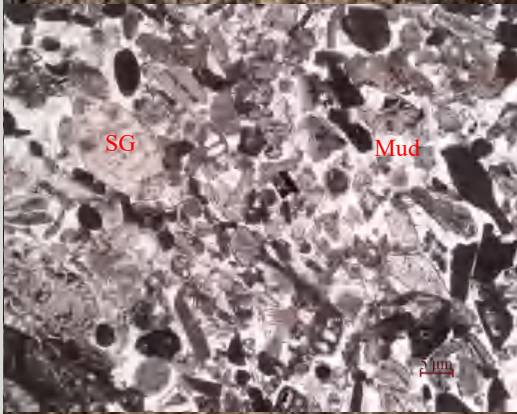
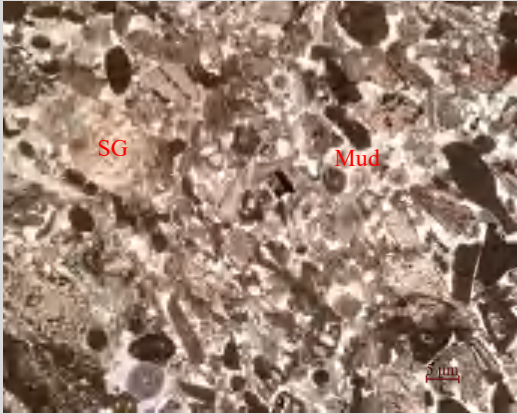
Komposisi Mineral <i>Compositon of Mineral</i>	Jumlah Amount (%)	Keterangan Optik mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
Skeletal Grain (SG)	70%	Warna absorpsi warna coklat, warna interferensi coklat kehitaman dan putih kecoklatan, ukuran > 0.02 – 1.5 mm, sebagian sudah terkristalisasi, dengan komponen terdiri dari fosil <i>foraminifera</i> .
Mud (M)	30%	Warna absorpsi cokelat kekuningan, warna interferensi abu-abu kehitaman, ukuran < 0,001 mm.

Nama Batuan

: *Packestone* (Dunham, 1962)



Optimized using
trial version
www.balesio.com

No Sayatan : 26		Satuan : Batugamping
Lokasi : Palakka		Nama Batuan : <i>Packstone</i> (Dunham, 1962)
Foto		
		
//– Nikol		X–Nikol
Lensa Okuler : 10x		Lensa Obyektif : 5x
		Perbesaran Total : 50x
Tipe Batuan (<i>Rock Type</i>) : Batuan Sedimen		
Tipe Stuktur (<i>Type of Structure</i>) : Tidak Berlapis		
Klasifikasi : Dunham, 1962		
Mikroskopis (<i>Microscopic</i>) : Pengamatan dilakukan dalam perbesaran lensa okuler 10x dan lensa objektif 5x dengan total perbesaran 50x. Secara umum sayatan menunjukkan struktur masif dan tekstur porositas rendah, grain supported, ukuran butir 0.02 – 1.25 mm bentuk butir cenderung membulat. fragmen penyusun pada batuan ini berupa skeletal grain/clast/ fossils dan mud dijumpai mengganti dan mengisi bagian tubuh dari fosil yang telah mengalami pelarutan dengan ukuran < 0.02 mm.		
Deskripsi Mineralogi (<i>Mineralogy Of Description</i>)		
Komposisi Mineral <i>Compositon of Mineral</i>	Jumlah Amount (%)	Keterangan Optik mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
Skeletal Grain (SG)	80%	Warna absorpsi warna coklat, warna interferensi coklat kehitaman dan putih kecoklatan, ukuran > 0.02 – 1.25 mm, sebagian sudah terkrystalisasi, dengan komponen terdiri dari fosil <i>foraminifera</i> .
Mud (M)	20%	Warna absorpsi cokelat kekuningan, warna interferensi abu-abu kehitaman, ukuran < 0,02 mm.
Nama Batuan : <i>Packstone</i> (Dunham, 1962)		



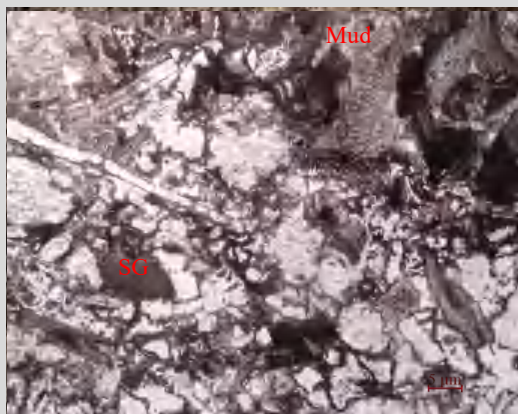
No Sayatan : 31

Lokasi : Palakka

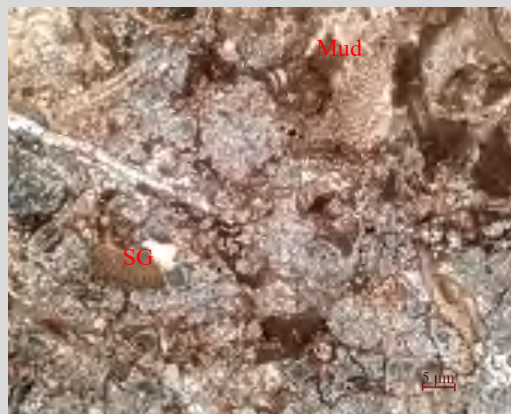
Satuan : Batugamping

Nama Batuan : *Packestone* (Dunham, 1962)

Foto



//– Nikol



X–Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Obyektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

Tipe Batuan (Rock Type) : Batuan Sedimen

Tipe Stuktur (Type of Structure) : Tidak Berlapis

Klasifikasi : Dunham, 1962

Mikroskopis (Microscopic)

Pengamatan dilakukan dalam perbesaran lensa okuler 10x dan lensa objektif 5x dengan total perbesaran 50x. Secara umum sayatan menunjukkan struktur masif dan tekstur porositas rendah, grain supported, ukuran butir 0.02 – 1.75 mm bentuk butir cenderung membulat. fragmen penyusun pada batuan ini berupa skeletal grain/clast/ fossils dan mud dijumpai mengganti dan mengisi bagian tubuh dari fosil yang telah mengalami pelarutan dengan ukuran < 0.02 mm.

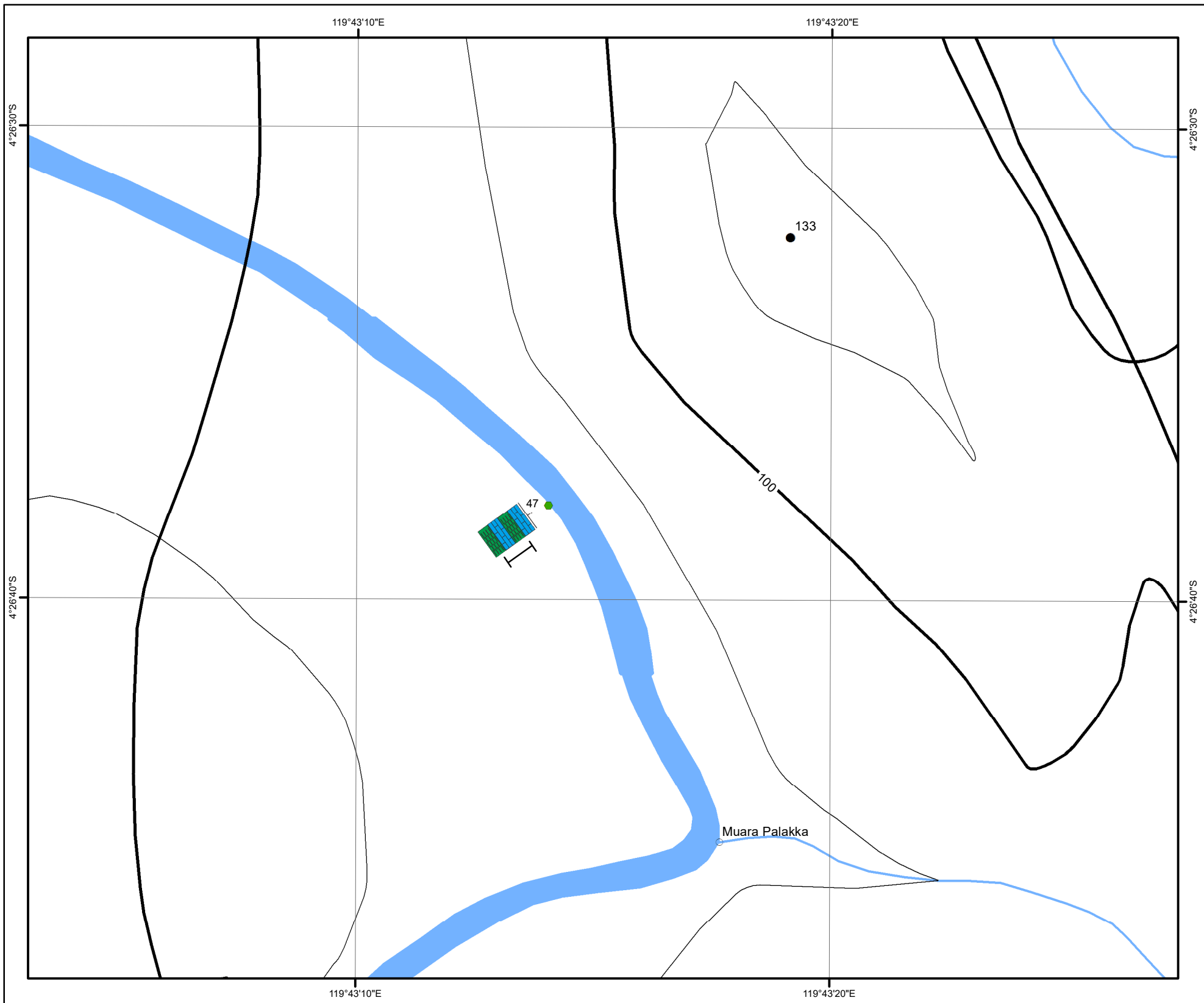
Deskripsi Mineralogi (Mineralogy Of Description)

Komposisi Mineral <i>Compositon of Mineral</i>	Jumlah Amount (%)	Keterangan Optik mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
Skeletal Grain (SG)	60%	Warna absorpsi warna coklat, warna interferensi coklat kehitaman dan putih kecoklatan, ukuran > 0.02 – 1.75 mm, sebagian sudah terkrystalisasi, dengan komponen terdiri dari fosil <i>foraminifera</i> .
Mud (M)	40%	Warna absorpsi cokelat kekuningan, warna interferensi abu-abu kehitaman, ukuran < 0,001 mm.

Nama Batuan : *Packestone* (Dunham, 1962)



Optimized using
trial version
www.balesio.com



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS TEKNIK
DEPARTEMEN TEKNIK GEOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK GEOLOGI

PETA STASIUN
DAERAH PALAKKA KECAMATAN BARRU
KABUPATEN BARRU PROVINSI SULAWESI SELATAN

N
W E
S

0 20 40 80 120 160 Meters

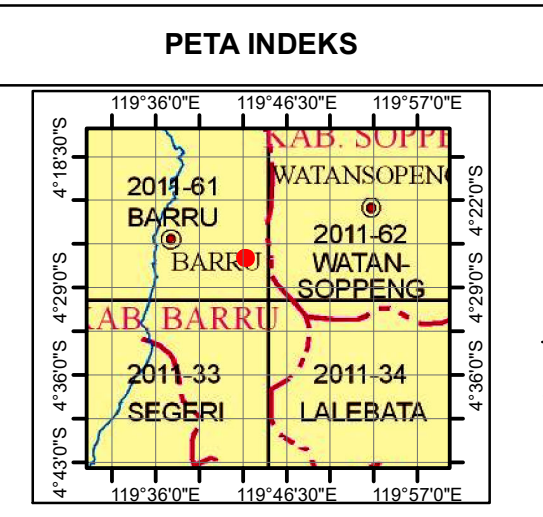
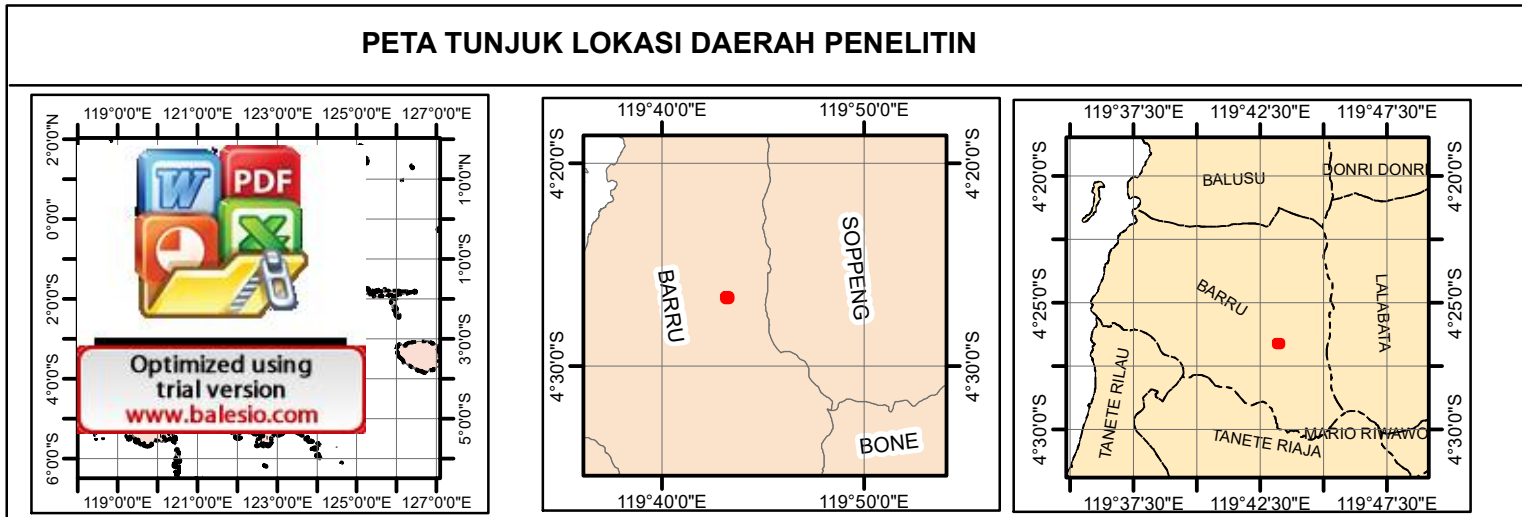
SKALA 1:5.000
IK : 25 M

OLEH :
MUHAMMAD AGUNG
D061181010

MAKASSAR
2023

Keterangan :

- : Titik Pengambilan Sampel
- : Perselingan Batulempung dan Batugamping
- : Kontur
- : Lintasan Measuring Section
- : Jalan
- : Sungai Kecil
- : Sungai Besar



SUDUT DEKLINASI

US : Utara Sebenarnya (Geografi)
UG : Utara grid (UTM)
UM : Utara magnetik

Hubungan antara Utara sebenarnya, Utara grid dan Utara magnetik ditunjukkan secara diagram untuk pusat peta ini.

Deklinasi magnetik rata-rata 1 17' tahun 1990
dipusat lembar peta.
Deklinasi tersebut tiap tahun berkurang dengan 03'

SUMBER PETA

Peta ini merupakan perbesaran Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000
Lembar Barru , nomor 2011-61 yang diterbitkan oleh Bakosurtanal
edisi I tahun 1991

KOLOM BIOSTRATIGRAFI FORAMINIFERA PLANKTONIK

DAERAH PALAKKA KECAMATAN BARRU
KABUPATEN BARRU PROVINSI SULAWESI SELATAN

SKALA TIDAK SEBENARNYA

MUHAMMAD AGUNG

D061 18 1010

MAKASSAR

2023

Keterangan



: Batugamping



: Batulempung Karbonatan

UMUR		KETERALAN (CM)	LAPISAN	LITOLOGI	BIOZONASI (BLOW,1969)	ZONA	KANDUNGAN FOSIL	
Eosen Bawah bagian Atas – Eosen Atas bagian Bawah (P.10 – P.14)		410	11		(P 12 - P 14) <i>Globorotalia renzi – Globigerihantkenina barri</i>	 <i>Globorotalia renzi</i> BOLLI	<i>Globorotalia centralis</i> CUSHMAN and BERMUDEZ <i>Globigerapsis index</i> FINLAY <i>Globigerina senni</i> BECKMANN <i>Globorotalia renzi</i> BOLLI <i>Hastigerina micra</i> COLE <i>Globigerhantkenina barri</i> BRONNIMANN <i>Globigerina yeguaensis</i> WEIZIERL and APPLIN <i>Globigerapsis index</i> (FINLAY)	
		10	10					
		170	9		(P 11- P12) <i>Hantkenina dumblei</i>	 <i>Hantkenina dumblei</i> WEIZIERL and APPLIN	<i>Hantkenina dumblei</i> WEIZIERL and APPLIN <i>Globigerina boweri</i> BOLLI <i>Globigerina senni</i> BECKMANN <i>Globigerapsis index</i> FINLAY <i>Globorotalia centrales</i> CUSHMAN and BERMUDEZ <i>Globigerinatheka barri</i> BRONIMAN <i>Globorotalia bolivariana</i> PETTERS <i>Globorotalia renzi</i> BOLLI <i>Hastigerina micra</i> COLE	
		30	8					
		300	7		(P 10 - P 11) <i>Globigerina boweri</i>	 <i>Globigerapsi boweri</i> BOLLI	<i>Globigerapsis index</i> (FINLAY) <i>Globigerina senni</i> (BECKMANN) <i>Globigerina yeguaensis</i> WEIZIERL and APPLIN <i>Globigerina boweri</i> BOLLI <i>Globorotalia renzi</i> BOLLI <i>Hantkenina dumblei</i> CHUSMAN <i>Globorotalia bolivariana</i> (PETTERS)	
		50	6					
		20	5		(P 10) <i>Globigerina Senni – Globigerina yeguaensis</i>	 <i>Globigerina senni</i> BECKMANN	<i>Globigerina senni</i> BECKMANN <i>Globigerina ampliapertura</i> BOLLI <i>Globigerina yeguaensis</i> WEIZIERL and APPLIN <i>Globorotalia bolivariana</i> PETTERS <i>Globorotalia boweri</i> BOLLI <i>Hantkenina brevispina</i> CHUSMAN <i>Globigerina soldodoensis</i> BRONNIMAN <i>Globorotalia aragonensis</i> NUTTAL <i>Globigerapsis index</i> FINLAY <i>Globigerina senni</i> BECKMANN <i>Globigerina ampliapertura</i> BOLLI <i>Globorotalia centralis</i> CHUSMAN and BERMUDEZ <i>Globorotalia aspensis</i> (COLOM) <i>Hantkenina dumblei</i> WEINZIERL and APPLIN	
		10	4					
		290	3					
		10	2					
		450	1			 <i>Globorotalia aragonensis</i> NUTTAL		

